

ABSTRAK

Wati, Meirina Putri Fajar. 2025. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Algrafi Karya Dwi Berliana: Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Dra. Warni, M.Hum., (2) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.

Kata kunci: konflik batin, novel, algrafi, psikologi sastra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur kepribadian tokoh, wujud konflik batin tokoh utama dan faktor penyebab munculnya konflik batin dalam novel *Algrafi* karya Dwi Berliana dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra menurut teori kepribadian Sigmund Freud berupa *Id*, *Ego* dan *Superego* sebagai pisau bedah analisis. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, ungkapan ataupun paragraph yang mengandung konflik batin tokoh utama. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa buku novel *Algrafi* Karya Dwi Berliana terbitan Tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan dan teknik catat. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi atau analisis dokumen. Hasil penelitian ditemukan unsur kepribadian tokoh utama dalam novel *Algrafi* mendapat dorongan dari unsur *Id*, *Ego* dan *Superego*. Wujud konflik batin berupa rasa malu, takut, tertekan, kecewa, marah, patah hati, gelisah, menyesal, kesedihan, dan sakit hati. Faktor penyebab munculnya konflik batin berupa kecemasan, depresi, kepribadian antisosial, dan gangguan kepribadian histrionik. Konflik batin yang dialami tokoh Algra dan Naya sebagai tokoh utama dalam novel *Algrafi*, karena terdapat benturan-benturan secara psikologis dan pengalaman traumatis yang dialaminya sehingga meningkatkan risiko terjadinya gangguan kecemasan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik serupa atau berbeda dengan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud. Selain itu, penelitian ini juga dapat berimplikasi bagi pembaca karya sastra dalam memahami dan mengapresiasi novel *Algrafi* secara komprehensif, dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran dan pengembangan pembelajaran sastra di SMA/SMK/MA, khususnya kajian analisis novel.